

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP PEMILIHAN JENIS KONTRASEPSI
DI PUSKESMAS PEMBINA**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :
ELSYA HAFIDZA
NIM: 702019081

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
PEMILIHAN JENIS KONTRASEPSI
DI PUSKESMAS PEMBINA**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Elsya Hafidza
702019081

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal, 1 Februari 2023

Mengesahkan :

dr. Ari Rinaldy, Sp. OG (K)
Pembimbing Pertama

Resy Asmalia, S.KM., M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN.1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 1 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Elsya Hafidza

NIM. 702019081

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Pembina, Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Elsy Hafidza
NIM : 702019081
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 1 Februari 2023
Yang Menyetujui,



Elsya Hafidza
NIM. 702019081

ABSTRAK

Nama : Elsy Hafidza
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Pembina

Kurangnya pemahaman Pasangan Usia Subur terhadap efek samping dari kontrasepsi, menyebabkan Pasangan Usia Subur ragu untuk menggunakan kontrasepsi. Pasangan Usia Subur yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi mampu memahami dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai keuntungan dan kerugian kontrasepsi sehingga sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi akan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*, menggunakan sampel penelitian Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Pembina dengan besar sampel 104 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *consecutive sampling*. Hasil uji statistik tidak didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina *p-value* 0,112. Hasil uji statistik didapatkan hubungan antara sikap dengan pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina *p-value* 0,029. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina dan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Jenis Kontrasepsi, Pasangan Usia Subur.

ABSTRACT

Nama : Elsy Hafidza
Program Studi : Medicine
Judul : The Correlation of Knowledge and Attitudes to Elections
Types of Contraception at the Pembina Health Center

The lack of understanding of Reproductive Age Couples on the side effects of contraception, causes Reproductive Age Couples to hesitate to use contraception. Couples of Reproductive Age who have a high educational background are able to understand and have good knowledge about the advantages and disadvantages of contraception, so their attitude towards choosing the type of contraception will be better. This study aims to determine the correlation between knowledge and attitudes towards the selection of types of contraception at the Pembina Community Health Center. This type of research was an analytic observational cross-sectional design using primary data from Reproductive Age Couples at the Pembina Community Health Center with a sample size of 104 samples that met the inclusion and exclusion criteria. The research sample was taken by consecutive sampling. Statistical test results found no correlation between knowledge and the choice of contraceptive type at the Pembina Community Health Center p-value 0,112. The results of the statistical tests showed a correlation between attitudes and the choice of contraceptive type at the Pembina Community Health Center p-value 0,029. There is no significant correlation between knowledge and the choice of contraceptive type at the Pembina Health Center. There is a significant correlation between knowledge and the choice of type of contraception at the Pembina Health Center.

Keywords : Knowledge, Attitudes, Types of Contraceptives, Couples of Reproductive Age.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuandan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan proposal skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan sabar agar saya dapat mengerjakan dan menyusun skripsi ini;
- 2) dr. Ari Rinaldy, Sp. OG (K) dan Ibu Resy Asmalia, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) dr. Kurniawan, Sp. OG selaku dosen penguji seminar proposal dan seminar hasil;
- 4) Orang tua saya yaitu Suryadi dan Laili Yani dan keluarga saya (Elsy, Afis, Tamong, Cek Ardi, Cek Asih, Arka, Dhiyya) yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral dan memberikan semangat serta doanya sampai penulis menyelesaikan skripsi ini;
- 5) Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 6) Kepada pihak Puskesmas Pembina dan seluruh responden yang membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan untuk skripsi ini;
- 7) Seluruh teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Angkatan 2019, seluruh sahabat saya yang telah memberikan motivasi, membantu serta memberikan dukungan sampai terselesainya skripsi ini;
- 8) Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sampai detik ini, semoga lelah ini menjadi lillah aamiin ya.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktisi	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Keluarga Berencana	6
2.1.1 Definisi Keluarga Berencana	6
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana	6

2.1.3 Manfaat Keluarga Berencana	7
2.2 Kontrasepsi	8
2.2.1 Definisi Kontrasepsi	8
2.2.2 Jenis-jenis Kontrasepsi	8
2.3 Pengetahuan	16
2.3.1 Definisi Pengetahuan	16
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	16
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	17
2.4 Sikap	20
2.3.1 Definisi Sikap	20
2.3.2 Tingkat Sikap	21
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap	22
2.5 Pengetahuan dan Sikap PUS Terhadap Kontrasepsi	23
2.6 Kerangka Teori	25
2.6 Kerangka Penelitian	26
2.7 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.1.1 Waktu Penelitian	27
3.1.2 Tempat Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1 Populasi Penelitian	27
3.2.1.1 Populasi Target	27
3.2.1.2 Populasi Terjangkau	27
3.2.2 Sampel Penelitian	27
3.2.2.1 Besar Sampel Penelitian	27
3.2.2.2 Cara Pengambilan Sampel	28

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.4 Variabel Penelitian	29
3.4.1 Variabel Dependen	29
3.4.2 Variabel Independen	29
3.5 Definisi Operasional	29
3.6 Cara Pengumpulan Data	30
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
3.7.1 Cara Pengolahan Data	31
3.7.2 Analisis Data	31
3.7.2.1 Analisis Univariat	31
3.7.2.2 Analisis Bivariat	31
3.8 Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil	33
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian	33
4.1.2 Analisis Univariat	34
4.1.3 Analisis Bivariat	35
4.2 Pembahasan	37
4.2.1 Analisis Univariat	37
4.2.2 Analisis Bivariat	39
4.3 Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
4.1 Kesimpulan	43
4.1 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48
BIODATA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Pemilihan Jenis Kontrasepsi	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Terhadap Pemilihan Jenis Kontrasepsi	36
Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi	37
Tabel 4.4 Hubungan Sikap dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian	4
Lampiran 2 Lembar Persetujuan	4
Lampiran 3 Lembar Kuesioner	4
Lampiran 4 Data Penelitian	4
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian	4
Lampiran 6 Hasil Uji Univariat	4
Lampiran 7 Hasil Uji Bivariat	4
Lampiran 8 Foto Penelitian	4
Lampiran 9 Data Populasi Akseptor KB di Puskesmas Pembina pada Tahun 2021	4
Lampiran 10 Etik Penelitian	4
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	4
Lampiran 12 Surat Izin Selesai Penelitian	4
Lampiran 13 Kartu Bimbingan	4

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	Acquired Immunodeficiency Syndrome
AKB	Angka Kematian Bayi
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
AKI	Angka Kematian Ibu
ASI	Air Susu Ibu
BBLR	Bayi Berat Lahir Rendah
BPS	Badan Pusat Statistik
CPR	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	Infeksi Menular Seksual
IUD	<i>Intra Uterine Device</i>
KB	Keluarga Berencana
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
KIE	Komunikasi Informasi Edukasi
MOP	Metode Operasi Pria
MOW	Metode Operasi Wanita
PLKB	Petugas Lapangan KB
PUS	Pasangan Usia Subur
TFR	<i>Total Fertility Rate</i>
WUS	Wanita Usia Subur
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di seluruh dunia, pada tahun 2019, sebesar 49% dari semua Wanita Usia Subur (WUS) menggunakan beberapa jenis alat kontrasepsi. Angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun 1990 hanya sebesar 42% dari semua Wanita Usia Subur (WUS) yang menggunakan beberapa jenis alat kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi di Asia Timur dan Asia Tenggara meningkat dari 51% menjadi 60%. (World Health Organization, 2020).

Indonesia memiliki jumlah penduduk terpadat keempat di dunia dengan jumlah populasi sekitar 275 juta penduduk. Dan hal ini diperkuat dengan data dari Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2022) bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2021 adalah 272,68 juta jiwa dan pada tahun 2022 adalah 275,77 juta jiwa. Sekitar setengah dari populasi penduduk Indonesia berada pada usia dibawah 30 tahun, hal ini terjadi karena angka kelahiran maupun tingkat kesuburan sama-sama mengalami penurunan dengan cepat sedangkan penduduk usia kerja meningkat dengan cepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia memiliki jumlah penduduk usia produktif yang sangat tinggi.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI menunjukkan Prevalensi Penggunaan Kontrasepsi atau *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) di Indonesia pada tahun 2018-2022 cenderung meningkat, sementara Angka Fertilitas atau *Total Fertility Rate* (TFR) cenderung menurun (BPS, 2022) (Macrotrends, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya cakupan Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan KB sejalan dengan menurunnya angka fertilitas nasional. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun (Matahari, Utami dan Sugiharti, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022) di Provinsi Sumatera Selatan, jumlah pasangan usia subur (PUS) di Sumatera Selatan pada tahun 2021 berjumlah 1.704.923 jiwa dengan jumlah akseptor aktif 1.397.551, dengan demikian presentase dari penggunaan alat kontrasepsi terhadap jumlah PUS di Sumatera Selatan sekitar 81,97%. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 di Kota Palembang terdapat akseptor aktif berjumlah 235.603 dengan proporsi KB terbanyak adalah suntik (34,7%), pil (22,7%), implan (16,7%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/IUD (10,7%), Kondom (7,4%), MOW/tubektomi (7,05%) dan MOP/vasektomi (0,4%).

Kontrasepsi adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya tersebut dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mengatur jarak kehamilan dan mengendalikan kelahiran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PUS dalam memilih metode kontrasepsi, yaitu biaya dan efek samping. Kurangnya pemahaman PUS terhadap efek samping dari kontrasepsi, menyebabkan PUS ragu untuk menggunakan kontrasepsi. Selain itu biaya pemasangan kontrasepsi juga menjadi pertimbangan PUS dalam pemilihan metode kontrasepsi (Septalia dan Puspitasari, 2017).

Menurut Susmini, PUS yang memiliki pengetahuan kurang akan sulit dalam menggunakan kontrasepsi yang tepat (Susmini, 2017). Justru PUS yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi mampu memahami dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai keuntungan dan kerugian kontrasepsi sehingga sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi akan lebih baik (Pratiwi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah (2019) mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan pemilihan alat kontrasepsi. Dan juga ada hubungan antara sikap akseptor KB dan pemilihan alat kontrasepsi (Mardiah, 2019). Penelitian lain yang dilakukan oleh Thapa P, Pokharel N and Shrestha M (P, N dan M, 2018), mengenai *Knowledge, Attitude*

and Practice of Contraception among the Married Women Of Reproductive Age Group In Selected Wards Of Dharan Sub-Metropolitan City menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengetahuan, sikap, dan praktik kontrasepsi (P, N dan M, 2018).

Hingga saat ini penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina belum pernah dilakukan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik berupa usia, jumlah anak, lama menikah, pendidikan, pekerjaan, penggunaan kontrasepsi, jenis kontrasepsi, lama pemakaian, informasi mengenai KB Pasangan Usia Subur (PUS) yang merupakan akseptor KB.
2. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.
3. Mengetahui distribusi frekuensi sikap Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina
4. Mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.

- Mengetahui adanya hubungan antara sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.

1.4 Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.
- Hasil penelitian ini dapat memberi informasi kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.

1.4.2. Manfaat Praktisi

- Mendapatkan pengalaman yang berharga dan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jenis kontrasepsi di Puskesmas Pembina.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait pengetahuan dan sikap masyarakat yang dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi agar sesuai dengan kebutuhan, efektif, tidak mengganggu kesehatan reproduksi, dan tercapainya tujuan dari Keluarga Berencana.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Mardiah (Mardiah, 2019).	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala.	Penelitian deskriptif analitik	Ada hubungan antara pengetahuan dan pemilihan alat kontrasepsi. Ada hubungan antara sikap akseptor KB dan pemilihan alat kontrasepsi.

2.	Thapa P, Pokharel N dan Shrestha M (P, N dan M, 2018).	Knowledge, Attitude and Practice of Contraception among the Married Women Of Reproductive Age Group In Selected Wards Of Dharan Sub-Metropolitan City	A cross sectional descriptive study.	A positive correlation was found among knowledge, attitude and practice of contraception.
3.	Zahrotul Musyayadah, Ika Ratna Hidayati, Rizka Novia Atmadani (Musyayadah, Hidayati dan Atmadani, 2022).	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik di Puskesmas Kecamatan Lowokwaru, Malang	Observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional	Tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemakaian alat kontrasepsi hormonal suntik di Puskesmas Kecamatan Lowokwaru
4.	Hatijar dan Irma Suryani Saleh (Hatijar dan Saleh, 2020).	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	Penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemilihan metode alat kontrasepsi
5.	Sri Hayati, Maidartati, Swara Nur Komar (Hayati, Maidartati dan Komar, 2017).	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi (Studi Kasus : Puskesmas Malajaya)	Desain studi korelasi (study correlation) dengan rancangan operasional silang (cross sectional)	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai metode kontrasepsi dengan pemilihan kontrasepsi Hormonal dan Non Hormonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2022a) “Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa), 2018-2020.”
- Badan Pusat Statistik (2022b) *Tingkat prevalensi kontrasepsi (CPR)*. Tersedia pada: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/603>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2022) *Jumlah Pasangan Usia Subur (Jiwa), 2019-2021*.
- Budiman dan Riyanto, A. (2013) *Kapita Seleka Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Diedit oleh A. Suslia. Jakarta: Salemba Medika.
- Hatijar dan Saleh, I.S. (2020) “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 9,(p-ISSN: 2354-6093, e-ISSN: 2654-4563), hal. 1070–1074. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.469>.
- Hayati, S., Maidartati dan Komar, S.N. (2017) “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi,” *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), hal. 155–163.
- Irianto, K. (2014) *Pelayanan Keluarga Berencana : Dua Anak Cukup*. Cetakan Pe. Bandung: CV Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan RI (2010) “Buku Saku Cara Menghitung Cakupan Pelayanan Keluarga Berencana (Contraceptive Prevalence Rate = CPR) di Poskesdes/Polindes.”
- Macrotrends (2022) *Indonesia Fertility Rate 1950-2022*. Tersedia pada: <https://www.macrotrends.net/countries/IDN/indonesia/fertility-rate>.
- Mardiah, M. (2019) “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala,” *Journal Educational of Nursing(Jen)*, 2(1), hal. 85–94. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37430/jen.v2i1.14>.
- Martaadisoebrata, D. (2005) *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta: Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Masturoh, I. dan Anggita, N. (2018) *Buku Ajar rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan*. pertama. pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan.
- Masturoh, I. dan T, nauri anggita (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Matahari, R., Utami, F.P. dan Sugiharti, S. (2018) “Buku Ajar Keluarga Berencana

- Dan Kontrasepsi,” *Pustaka Ilmu*, 1, hal. viii+104 halaman.
- Musyayadah, Z., Hidayati, I.R. dan Atmadani, R.N. (2022) “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik di Puskesmas Kecamatan Lowokwaru, Malang,” *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(2), hal. 58. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.58-68>.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- P, T., N, P. dan M, S. (2018) “Knowledge, Attitude and Practices of Contraception among the Married Women of Reproductive Age Group in Selected Wards of Dharan Sub-Metropolitan City,” *Journal of Contraceptive Studies*, 03(03), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21767/2471-9749.100051>.
- Pendit, B.. (2007) *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
- Pratiwi, A.I. (2019) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung,” *Jurnal Kebidanan*, 8(1), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47560/keb.v8i1.130>.
- Prawirohardjo, S. dan Wiknjosastro, H. (2017) *Ilmu kandungan*. Edisi Ketii. Diedit oleh M. Anwar, A. Baziad, dan P.R. Prabowo. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Presiden Indonesia (2009) “Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009,” *Www.Legalitas.Org*, hal. 10.
- Prijatni, I. dan Rahayu, S. (2016) *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Primadi, O. (2006) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, IT - Information Technology*. Diedit oleh B. Hardhana, F. Sibuea, dan W. Widiyantini. Kementerian
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Saifuddin, A.B. (2003) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Septalia, R. dan Puspitasari, N. (2017) “Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi,” *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(2), hal. 91. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98>.
- Susmini (2017) “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kontrasepsi pada Ibu Pasangan Usia Subur dengan Sikap Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi di Donowarih Karangploso Malang,” *Nursing News*, 2(3), hal. 595–606.

- Trianingsih, T. *et al.* (2021) “Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Akseptor KB IUD di UPTD Puskesmas Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), hal. 1283. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1737>.
- World Health Organization (2020) *World Fertility and Family Planning 2020*,
Department of Economic and Social Affairs Population Division.
- World Health Organization (2022) *Contraception*.